

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanaman usahatani kelapa sawit sudah diusahakan petani di Kecamatan Rimbo Bujang pada tahun 2000-an. Dari 60 responden ada 25 petani responden yang sumber mata pencahariannya dari kelapa sawit dan karet. Tanaman kelapa sawit masih berumur produktif dengan Jarak tanam berbeda dan lokasi yang terpisah. Petani memiliki lebih dari 1 lokasi kebun kelapa sawit, Rata – rata petani melakukan pemupukan 2 kali dalam setahun menggunakan pupuk KCl, pupuk NPK, pupuk Urea. penggunaan pupuk dengan komposisi yang tepat dapat menghasilkan produksi yang tinggi.
2. Tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit sebesar Rp 101.014.480 per tahun pendapatan petani tergolong tinggi, sedangkan pendapatan petani dari luar usahatani sebesar Rp 5.179.811 per tahun dan pendapatan petani dari usaha luar usahatani sebesar Rp 7.180.000 per tahun. Pendapatan petani didominasi dari pendapatan usahatani kelapa sawit (89,1%), pendapatan luar usahatani kelapa sawit (4,57%), dan usaha luar usahatani (6,33%).
3. Distribusi pendapatan petani kelapa sawit pola swadaya didapatkan gini rasio sebesar 0,69 dengan ketidakmerataan tinggi. Tingkat ketimpangan pendapatan tinggi serta kurva lorenz menjauhi garis diagonal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan demi kemajuan usahatani kelapa sawit pola swadaya kecamatan Rimbo Bujang adalah :

1. Petani telah memperoleh pendapatan rumah tangga tergolong tinggi untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan upaya yang harus dilakukan petani memaksimalkan input seperti pupuk, obat-obatan agar produksi yang dihasilkan lebih tinggi sehingga tidak berdampak pada pendapatan.
2. Berdasarkan rata-rata pendapatan petani usahatani kelapa sawit yang masih cukup rendah dengan luas lahan yang tinggi, maka diharapkan petani menggunakan pupuk secara efisien serta tidak hanya mengharapkan pendapatan dari usaha tani kelapa sawit saja, tetapi juga menghasilkan dari usaha tani lain untuk meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi.
3. Berdasarkan distribusi total pendapatan yang mengalami ketimpangan tinggi, maka pemerintah diharapkan memberikan kebijakan-kebijakan untuk usahatani lainnya agar petani juga memperoleh penghasilan dari usahatani lainnya seperti usahatani karet dan usahatani pisang.